



Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada Inspektorat Kota Padang

Dewi Zulvia^{1*}, Ifdil Putra²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang, Indonesia

Email : dewizulvia@akbpstie.ac.id *

Abstract – This research is motivated by the performance of the Padang City Inspectorate auditors which is still not optimal in implementing good governance. This is indicated by the cases of violations that have occurred, including corruption. One example is the corruption of the KONI Padang City Grant Fund with the source of the Padang City APBD Fund from 2018 to 2020, which resulted in financial losses for the State and Region of 3,117,003,327,- (BPKP Representative Office of West Sumatra Province, 2022). The purpose of this study is the effect of auditor independence, professional ethics, and organizational commitment on the performance of Government Auditors at the Padang City Inspectorate. This study uses a quantitative method. Data were collected using a questionnaire technique, the respondents of this study were 52 auditors. Four hypotheses were formulated and tested using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that auditor independence has a significant positive effect on auditor performance, professional ethics has a significant positive effect on auditor performance, and organizational commitment has a significant positive effect on auditor performance. Meanwhile, simultaneously auditor independence, professional ethics, and organizational commitment have a significant positive effect on the performance of Government Auditors at the Padang City Inspectorate. Thus, it can be concluded that the four variables are very important to support the performance of the Padang City Inspectorate auditors

Keywords: auditor independence, auditor performance, organizational commitment, professional ethics.

Abstrak – Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kinerja auditor Inspektorat Kota Padang masih belum optimal dalam melaksanakan pemerintahan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kasus pelanggaran yang terjadi, termasuk korupsi. Salah satu contohnya adalah korupsi Dana Hibah KONI Kota Padang dengan sumber Dana APBD Kota Padang dari tahun 2018 hingga 2020, yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Negara dan Daerah sebesar 3.117.003.327,- (BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, 2022). Tujuan penelitian ini adalah pengaruh independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pemerintah pada Inspektorat Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner, responden penelitian ini sebanyak 52 auditor. Empat hipotesis diformulasikan dan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Sementara secara simultan independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Auditor Pemerintah pada Inspektorat Kota Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut sangat penting untuk mendukung kinerja auditor Inspektorat Kota Padang

Kata Kunci: etika profesi, independensi auditor, kinerja Auditor, komitmen organisasi

1. PENDAHULUAN

Masyarakat menuntut penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan bebas dari praktik KKN, sehingga fungsi auditor yang efektif diperlukan untuk mengawasi pelaksanaan pemerintahan. Audit berkualitas tinggi juga diperlukan untuk pengelolaan keuangan negara yang efektif. Jika kualitas audit rendah, potensi penyimpangan dalam penggunaan anggaran akan semakin besar. Auditor sangat penting dalam melakukan pemeriksaan, sehingga mereka

harus mampu menerapkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dimilikinya (Monique & Nasution, 2020).

Kinerja kerja (*job performance*) merujuk pada tindakan seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan baik berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Kinerja ini merupakan hasil dari upaya individu dalam suatu organisasi. Kinerja kerja mencakup perilaku-perilaku yang dapat diamati, yang dilakukan oleh individu dalam menjalankan tugas mereka dan memiliki keterkaitan dengan tujuan organisasi (Kusumastuti, 2022).

Menurut (Robbins & Judge, 2015), Evaluasi kinerja bertujuan untuk mendukung pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, menilai rencana pengembangan serta proses rekrutmen karyawan, menetapkan standar insentif, dan membantu bagian personalia dalam pengambilan keputusan terkait mutasi, promosi, atau pemberhentian. Selain itu, evaluasi kinerja juga berfungsi sebagai umpan balik bagi karyawan, sehingga setiap individu dalam organisasi dapat memahami bagaimana kinerja mereka dinilai.

Inspektorat Provinsi, serta Inspektorat Kabupaten/Kota. Inspektorat di tingkat kabupaten/kota berperan sebagai auditor internal pemerintah yang bertugas mencegah tindakan yang berpotensi merugikan negara. Jika Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman SAIPI, maka kualitas kinerja auditor akan meningkat, dan potensi perilaku menyimpang yang dapat merugikan negara dapat dicegah (Prasetya, 2019).

Inspektorat bertindak sebagai auditor internal, yang berfungsi sebagai perwakilan utama pemerintah. Namun demikian, kinerja Inspektorat Kota Padang masih belum optimal dalam melaksanakan pemerintahan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya kasus pelanggaran yang terjadi di berbagai kabupaten/kota. Adanya pejabat di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melakukan tindak pidana menyimpang, termasuk korupsi. Salah satu contohnya adalah korupsi Dana Hibah KONI Kota Padang dengan sumber Dana APBD Kota Padang dari tahun 2018 hingga 2020, yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Negara dan Daerah sebesar 3.117.003.327,- (BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, 2022). Tugasnya untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan negara. Perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan, dan fasilitasi pengawasan adalah semua tanggung jawab Inspektorat.

Faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu independensi auditor, (Rahayu & Suhayati, 2013) Independensi berarti ketidakberpihakan dan ketahanan terhadap pengaruh eksternal, karena auditor menjalankan tugasnya demi kepentingan publik. Auditor tidak diperbolehkan memihak atau mengutamakan kepentingan pihak tertentu.

Dalam setiap proses audit, auditor harus menjaga sikap independen dengan tetap bersikap netral, tidak memihak, Auditor tidak independen, kinerja cenderung kurang optimal dan berisiko melanggar peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, independensi menjadi aspek krusial dalam memastikan kinerja auditor pemerintah tetap optimal. Independensi mencerminkan sikap tidak memihak, bebas dari tekanan, dan tidak bergantung pada pihak mana pun. Auditor sangat memerlukan independensi untuk dapat mengaudit laporan keuangan secara wajar dan jujur.

Penelitian sebelumnya telah membahas mengenai kinerja auditor, (Kemarayanthi & Ramantha, 2023), (Prasetyaningrum, 2020) dan (Hapsari & Fathmaningrum, 2020) serta (Situmorang & Sudjiman, 2022) menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun (Timor & Hanum, 2023) menemukan hasil tidak berpengaruh signifikan.

Kemudian variabel selanjutnya yaitu etika profesi (Tugiman, 2012) etika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari serta merefleksikan secara sistematis berbagai pandangan, norma, dan konsep moral. Etika juga mencerminkan sikap kritis individu atau kelompok dalam menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan. Selain itu, etika mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan prinsip moral yang berlaku.

Auditor yang berpegang pada prinsip etika profesi cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Etika memainkan peran penting dalam kinerja auditor, di mana auditor dengan kesadaran etika yang tinggi umumnya menunjukkan kinerja tinggi. Etika yang dimiliki seorang auditor sangat krusial dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan. Dengan menjunjung tinggi etika, auditor mencerminkan sikap independen, berintegritas, objektif, berperan dalam pelaksanaan serta penyelesaian tugas, sehingga dapat meminimalkan tingkat kesalahan

Penelitian (Kemarayanthi & Ramantha, 2023), (Situmorang & Sudjiman, 2022) dan (Sesari et al., 2021) serta (Monique & Nasution, 2020) menemukan etika profesi, dan integritas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor KAP di Bali. Namun (Timor & Hanum, 2023) menemukan bahwa etika profesi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

Pada variabel etika profesi juga dapat berdampak pada kinerja auditor, Komitmen organisasi yang tinggi menunjukkan keterikatan kuat individu terhadap organisasi dan kesediaannya untuk berkontribusi secara maksimal. Komitmen ini juga mencerminkan loyalitas karyawan. Individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya menunjukkan loyalitas dan rasa bangga, yang mendorongnya untuk bekerja dengan maksimal

dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Mereka akan menampilkan sikap profesional, kepemimpinan yang baik, serta dedikasi dalam membela kepentingan organisasi. Selain itu, auditor dengan komitmen tinggi cenderung berupaya meningkatkan pencapaian mereka dan memiliki keyakinan kuat dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Sementara pada variabel komitmen organisasi (Prasetyaningrum, 2020), (Sesari et al., 2021) dan (Hapsari & Fathmaningrum, 2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan Inspektorat Kota Padang sebagai objek penelitian, yang belum menjadi fokus dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada Inspektorat Kota Padang.**

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif ialah metode yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu mengumpulkan informasi melalui instrumen penelitian, mempelajari populasi atau sampel tertentu, analisis statistik, yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang diberikan.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini ialah auditor yang bertugas di Inspektorat Kota Padang, 55 auditor. Teknik pengambilan sampel yaitu *convenience sampling*, yaitu sampel yang diambil adalah auditor yang berada ditempat saat penulis menyebarkan kuesioner penelitian. Sumber data utama penelitian ini diperoleh langsung dari respon dengan menyebarkan kuesioner. Data diuji memakai Software SPSS 25.0 yaitu dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif (TCR)

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-Rata	TCR	Ket
Independensi Auditor	3.92	78.36	Baik
Etika Profesi	3.94	78.71	Baik
Komitmen Organisasi	4.00	80.09	Baik
Kinerja Auditor	4.05	80.94	Baik

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan data diatas disimpulkan secara keseluruhan, pada variabel independensi auditor rata-rata tingkat capaian responden adalah 78,36% yang juga termasuk dalam kategori baik, kemudian rata-rata tingkat capaian responden untuk variabel etika profesi adalah 78,71%, yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan rata-rata tingkat capaian responden untuk variabel komitmen organisasi adalah 80,09%, yang termasuk dalam kategori baik. Terakhir rata-rata tingkat capaian responden untuk variabel kinerja auditor adalah 80,94%, yang dikategorikan sebagai baik. .

Pengujian Data Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Range Nilai <i>r</i> hitung	<i>r</i> hitung	Ket
Independensi Auditor	0.408 – 0.664	0.273	Valid
Etika Profesi	0.334 – 0.663	0.273	Valid
Komitmen Organisasi	0.354 – 0.582	0.273	Valid
Kinerja Auditor	0.361 – 0.682	0.273	Valid

Sumber: Pengolahan data primer (2024)

Berdasarkan data diatas disimpulkan setiap detail pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel diatas, Nilai korelasi item-total yang dikoreksi (*r* hitung) lebih besar dari nilai *r* tabel, yaitu 0,2732.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1	Independensi Auditor	0.854
2	Etika Profesi	0.837
3	Komitmen Organisasi	0.768
4	Kinerja Auditor	0.789

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2024

Pada variabel penelitian diatas, diperoleh nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,70$, maka item-item pertanyaan pada variabel independensi auditor, etika profesi, komitmen organisasi dan kinerja auditor dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	52
Asymp. Sig. (2-tailed)	.095 ^c

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2024

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari Tabel 4. Variabel penelitian semuanya berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,095 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen, uji multikolinieritas digunakan. Hasil dari pengujian ini ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Independensi Auditor	0.707	1.414
2	Etika Profesi	0.725	1.380
3	Komitmen Organisasi	0.660	1.515

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas terlihat bahwa tidak ada masalah pada data sebab nilai *Tolerance* variabel penelitian > 0,10 dan nilai VIF variabel penelitian < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Studi ini menguji heteroskedastisitas dengan metode Glejser.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedasitas

No	Variabel	Sig	Cut Off
1	Independensi Auditor	0.946	0.05
2	Etika Profesi	0.219	0.05
3	Komitmen Organisasi	0.779	0.05

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2024

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 5% (0,05), seperti yang ditunjukkan dalam Tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi dalam model regresi yang digunakan.

Uji Hipotesis Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil terperinci dari pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Persamaan Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	3.782		.024	.981
	IA	.370	.075	.483	4.967	.000
	EP	.148	.066	.214	2.227	.031
	KO	.339	.109	.313	3.106	.003

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 0,091 + 0,370 (X_1) + 0,148 (X_2) + 0,339 (X_3) + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- Persamaan menunjukkan konstanta 0,091, yang menunjukkan bahwa nilai variabel kinerja auditor adalah 0,091 jika seluruh variabel independen bernilai nol. Ini menunjukkan bahwa independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi meningkatkan kinerja mereka di Inspektorat Kota Padang.
- variabel independensi auditor memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 0,370, yang berarti bahwa kinerja auditor akan meningkat sebesar 0,370 satuan per satuan.
- Variabel etika profesi memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 0,148, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam etika profesi akan meningkatkan kinerja auditor sebesar 0,148 satuan per satuan.
- Variabel komitmen organisasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,339. Oleh karena itu, meningkatkan satu satuan komitmen organisasi akan meningkatkan kinerja auditor sebesar 0,339.

Uji Koefisien Regresi (Uji t)

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa independensi auditor secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Nilai signifikansi uji parsial yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa etika profesi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Nilai signifikansi uji parsial yaitu $0,031 < 0,05$. Oleh karena itu, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis kedua menyatakan bahwa komitmen organisasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Nilai signifikansi uji parsial yaitu $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

4. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.093	3	150.031	33.874	.000 ^b
	Residual	212.599	48	4.429		
	Total	662.692	51			

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2024

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja auditor di Inspektorat Kota Padang sangat dipengaruhi oleh kemandirian, etika profesi, dan komitmen organisasi.

Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi diperoleh dari nilai *Adjusted R Square*, yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.824 ^a	.679	.659	2.105
---	-------------------	------	------	-------

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis, nilai Adjusted R Square sebesar 0,659 menunjukkan bahwa 65,9% variabilitas kinerja auditor dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi. Sementara itu, 34,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada Inspektorat Kota Padang

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pemerintah di Inspektorat Kota Padang. Temuan ini menegaskan bahwa independensi memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja auditor.

(Rahayu & Suhayati, 2013) Independensi berarti tidakberpihakan dan ketahanan terhadap pengaruh eksternal, karena auditor menjalankan tugasnya demi kepentingan publik. Auditor tidak diperbolehkan memihak atau mengutamakan kepentingan pihak tertentu.

Dalam setiap proses audit, auditor harus menjaga sikap independen dengan tetap bersikap netral, tidak memihak, Auditor tidak independen, kinerja cenderung kurang optimal dan berisiko melanggar peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, independensi menjadi aspek krusial dalam memastikan kinerja auditor pemerintah tetap optimal. Independensi mencerminkan sikap tidak memihak, bebas dari tekanan, dan tidak bergantung pada pihak mana pun. Auditor sangat memerlukan independensi untuk dapat mengaudit laporan keuangan secara wajar dan jujur.

Independensi merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan auditor pemerintah. Jika auditor tidak bersikap independen, maka kinerjanya cenderung kurang optimal dan berpotensi melanggar kode etik maupun peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, menjaga independensi menjadi aspek fundamental dalam meningkatkan kinerja auditor pemerintah (Hapsari & Fathmaningrum, 2020).

Seorang auditor harus mempertahankan sikap independen dalam setiap tahapan proses audit dengan bersikap netral, tidak memihak, serta bebas dari pengaruh dan tekanan pihak lain dalam pengambilan keputusan. Independensi memiliki peran yang sangat penting dalam proses audit.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Hapsari & Fathmaningrum, 2020) dan (Situmorang & Sudjiman, 2022) yang menemukan bahwa kebijakan independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil dari (Monique & Nasution, 2020) dan (Prasetya, 2019) serta (Kemarayanthi & Ramantha, 2023) dan (Prasetyaningrum, 2020).

Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada Inspektorat Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi sangat berdampak positif pada kinerja auditor pemerintah di Inspektorat Kota Padang. Ini menunjukkan bahwa etika profesi memengaruhi kinerja karyawan. Dengan kata lain, kinerja auditor berkorelasi positif dengan etika profesinya.

(Tugiman, 2012) etika merupakan disiplin ilmu yang mempelajari serta merefleksikan secara sistematis berbagai pandangan, norma, dan konsep moral. Etika juga mencerminkan sikap kritis individu atau kelompok dalam menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan. Selain itu, etika mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan prinsip moral yang berlaku.

Auditor yang berpegang pada prinsip etika profesi cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Etika memainkan peran penting dalam kinerja auditor, di mana auditor dengan kesadaran etika yang tinggi umumnya menunjukkan kinerja tinggi. Etika yang dimiliki seorang auditor sangat krusial dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan. Dengan menjunjung tinggi etika, auditor mencerminkan sikap independen, berintegritas, objektif, berperan dalam pelaksanaan serta penyelesaian tugas, sehingga dapat meminimalkan tingkat kesalahan.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai akuntan profesional, etika profesi sangat penting. Auditor dengan etika tinggi akan menunjukkan sikap yang independen, jujur, objektif, dan bertanggung jawab, sehingga dapat dipercaya dalam melaksanakan tugasnya. Auditor dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih efisien, mengurangi tingkat kesalahan, dan membuat audit yang mereka buat lebih baik. Oleh karena itu, etika auditor dianggap sebagai komponen penting dari pemeriksaan laporan keuangan karena menawarkan standar yang harus diikuti oleh auditor saat bekerja (Sesari et al., 2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu (Monique & Nasution, 2020), (Sesari et al., 2021) dan (Kemarayanthi & Ramantha, 2023) yang menemukan etika auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada Inspektorat Kota Padang

Penelitian ini menemukan bahwa komitmen organisasi berdampak positif pada kinerja auditor pemerintah di Inspektorat Kota Padang. Ini menunjukkan bahwa tingkat komitmen organisasi seorang pegawai dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, semakin tinggi komitmen organisasi seorang auditor, semakin baik kinerjanya.

Komitmen organisasi yang tinggi menunjukkan keterikatan kuat individu terhadap organisasi dan kesediaannya untuk berkontribusi secara maksimal. Komitmen ini juga mencerminkan loyalitas karyawan.

Individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya menunjukkan loyalitas dan rasa bangga, yang mendorongnya untuk bekerja dengan maksimal dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Mereka akan menampilkan sikap profesional, kepemimpinan yang baik, serta dedikasi dalam membela kepentingan organisasi. Selain itu, auditor dengan komitmen tinggi cenderung berupaya meningkatkan pencapaian mereka dan memiliki keyakinan kuat dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa auditor memiliki rasa memiliki terhadap organisasi (*sense of belonging*), bertanggung jawab, dan lebih aktif dalam upaya memajukan organisasi. (Prasetyaningrum, 2020). Apabila seorang auditor menikmati pekerjaannya serta berusaha memberikan kinerja dan pelayanan terbaik bagi organisasi tempatnya bekerja. Hal ini berdampak pada peningkatan kinerjanya.

Individu yang memiliki komitmen terhadap organisasi menunjukkan loyalitas serta rasa bangga terhadap tempatnya bekerja. Mereka juga memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Oleh karena itu, auditor yang memiliki tingkat komitmen tinggi akan berupaya melindungi kepentingan organisasinya, meningkatkan prestasi, serta memiliki keyakinan kuat dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu (Prasetyaningrum, 2020) yang membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, (Hapsari & Fathmaningrum, 2020) juga menemukan hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Kemudian penelitian (Fachruddin & Rangkuti, 2019), (Diana & Setiawan, 2022) serta (Yuliana Eva et al., 2021).

Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah pada Inspektorat Kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja auditor di Inspektorat Kota Padang sangat dipengaruhi oleh kemandirian auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi. Hasilnya

menunjukkan bahwa ketiga komponen ini sangat penting untuk menentukan seberapa baik auditor pemerintah melaksanakan tugasnya.

Sebagai auditor internal, kinerja auditor Inspektorat Kota Padang menjadi aspek krusial dalam memastikan tata kelola keuangan yang baik. Untuk mencapai kinerja optimal, auditor harus memiliki independensi, menjunjung tinggi etika profesi, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi.

Kurangnya independensi auditor dapat menghambat kinerja mereka, menyebabkan hasil audit yang kurang objektif, serta berpotensi melanggar kode etik atau regulasi yang berlaku. Hal ini dapat membuka peluang bagi pihak-pihak tertentu untuk memengaruhi auditor, yang pada akhirnya dapat merugikan daerah. Selain itu, etika profesi memegang peranan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan, karena menjadi pedoman perilaku yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugas profesional. Sementara itu, auditor dengan tingkat komitmen organisasi yang tinggi cenderung menunjukkan loyalitas, tanggung jawab, serta dedikasi dalam pekerjaannya, yang berdampak pada peningkatan kinerja.

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang juga menemukan bahwa independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan auditor pemerintah dalam melaksanakan tugasnya (Fachruddin & Rangkuti, 2019), (Yuliana Eva et al., 2021), (Diana & Setiawan, 2022).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi auditor, etika profesi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor Inspektorat Kota Padang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara independensi auditor dan kinerja auditor, sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor yang mampu mempertahankan sikap independen dalam setiap tahapan proses audit dengan bersikap netral, tidak memihak akan meningkatkan kinerja auditor pemerintah, dengan demikian independensi memiliki peran yang sangat penting dalam proses audit.

Etika profesi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor Inspektorat Kota Padang. Etika auditor adalah komponen penting dari pemeriksaan laporan keuangan karena menawarkan standar yang harus diikuti oleh auditor saat bekerja. Sehingga semakin tinggi etika yang dipegang auditor maka semakin tinggi kinerja auditor tersebut.

Selanjutnya komitmen organisasi juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor Inspektorat Kota Padang, auditor yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya menunjukkan loyalitas dan rasa bangga, yang mendorongnya untuk bekerja dengan maksimal dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya sebagai auditor.

Terakhir, jika dilihat secara simultan menunjukkan bahwa independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor Inspektorat Kota Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kinerja optimal, auditor harus memiliki independensi, menjunjung tinggi etika profesi, serta memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi.

Keterbatasan dan Saran Penelitian

Hasil penelitian mungkin berbeda karena beberapa keterbatasannya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melihat tiga variabel independen: independensi auditor, etika profesi, dan komitmen organisasi, penelitian mendatang disarankan untuk mempertimbangkan variabel independen lain, seperti keterlibatan kerja, jenis kelamin, atau tingkat pendidikan
2. Responden penelitian ini hanya auditor yang bekerja di Inspektorat Kota Padang, penelitian berikutnya diharapkan melibatkan responden dengan cakupan yang lebih luas, seperti auditor di tingkat Provinsi Sumatera Barat

DAFTAR PUSTAKA

BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. 2022. "Laporan Kinerja Tahun 2022".

Diana, A. L., & Setiawan, D. A. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Komitmen Organisasi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513–3538.

Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*.

Hapsari, W., & Fathmaningrum, E. S. (2020). Faktor–Faktor yang Memengaruhi Kinerja Auditor Internal Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.18196/rab.040150>

Kemarayanthi, D. M., & Ramantha, I. W. (2023). Independensi, Etika Profesi, Integritas dan Kinerja Auditor KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 440.

<https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p11>

Kusumastuti, R. (2022). *Kinerja Kerja Auditor*. Adab.

Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>

Prasetya, F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Inspektorat Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 57–67. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.294>

Prasetyaningrum, N. E. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi, Integritas, Dan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 301–310. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4438>

Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2013). *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik, Edisi Pertama*. Penerbit Graha Ilmu.

Robbins, P. S., & Judge, A. T. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.

Sesari, V. S., Mukoffi, A., Sularsih, H., & Wardhani, F. A. K. (2021). Budaya Organisasi, Komitmen Profesional, Dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(2), 201–214. <https://doi.org/10.51544/jma.v6i2.2420>

Situmorang, H., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 206–216. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i2.91>

Suairni, Ni Luh Okta. I Dewa Made Endiana & Putu Diah Kumalasari. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Jurnal Kharisma Vol. 4 No. 2, Juni 2022*.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>

Tugiman, H. (2012). *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius.

Yuliana Eva, Retno Wulandari, & Mochamad Fariz Irianto. (2021). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empisis Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 57–65.

